

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN APLIKASI LANGUAGE CENTER UNILA BERBASIS *MOBILE* MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* FLUTTER

Oleh

**YUAN FERDINAND A. KAILUHU**

Language Center Unila (LC Unila) sering mengalami kerugian pada penyelenggaraan tes kemampuan Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh kuota ujian yang hangus dikarenakan oleh pendaftar yang tidak melakukan pembayaran. Kejadian tersebut juga merugikan mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin mengikuti ujian untuk mendapatkan sertifikat. Permasalahan lainnya adalah proses daftar ulang peserta yang masih menggunakan aplikasi Whatsapp. Tentu saja hal tersebut dapat membuat admin LC Unila kewalahan untuk menangani peserta yang begitu banyak. Proses absensi peserta yang masih manual juga membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak. Dengan begitu, ujian dapat terhambat dan memakan waktu yang lebih banyak dari seharusnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi yang dapat mencegah kuota ujian terbuang, verifikasi pembayaran yang otomatis, dan fitur pemindaian *QR-Code* untuk melakukan absensi.

Penelitian dilaksanakan di lingkungan pendidikan Universitas Lampung pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 pada bulan September 2021 hingga Januari 2022. Penelitian ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dan masyarakat umum untuk menemukan informasi ujian lebih mudah dan cepat, pembayaran yang terintegrasi pada aplikasi, dan notifikasi pengingat untuk melakukan pembayaran dan pelaksanaan ujian. Manfaat lainnya adalah membantu pihak Language Center Unila untuk menangani peserta ujian yang banyak ketika melakukan pembayaran dan absensi peserta. Pada pengembangannya, metode penelitian yang digunakan adalah *framework* Scrum. Pengujian dilakukan menggunakan *Black-box Testing* dengan teknik *Equivalence Partitioning*. Hasilnya, aplikasi dapat memberikan manfaat dan menyelesaikan permasalahan yang ada.

Kata kunci: Bahasa Inggris, aplikasi *mobile*, *framework* Scrum, *Black-box testing*

## **ABSTRACT**

### **PENGEMBANGAN APLIKASI LANGUAGE CENTER UNILA BERBASIS *MOBILE* MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* FLUTTER**

**By**

**YUAN FERDINAND A. KAILUHU**

Unila Language Center (LC Unila) often suffers losses in administering English language proficiency tests. This is due to the forfeited test quota due to registrants who do not make payments. This incident is also detrimental to students and the general public who want to take the exam to get a certificate. Another problem is the process of re-registering participants who are still using the Whatsapp application. Of course, this can overwhelm the Unila LC admin to handle so many participants. The manual attendance process for participants also requires a lot of time and effort. That way, the exam can be hampered and take more time than it should. This study aims to develop an application that can prevent wasted exam quota, automatic payment verification, and a QR-Code scanning feature to perform attendance.

The research was carried out in the educational environment of the University of Lampung in the odd semester of the 2021/2022 academic year from September 2021 to January 2022. This study aims to help students and the general public to find exam information more easily and quickly, payments that are integrated into the application, and reminder notifications. to pay for and administer the exam. Another benefit is helping the Unila Language Center to handle a large number of examinees when making payments and participant attendance. In its development, the research method used is the Scrum framework. Testing is done using Black-box Testing with Equivalence Partitioning technique. As a result, the application can provide benefits and solve existing problems.

**Keywords:** English, mobile application, Scrum framework, Black-box testing